

## **BAB V**

### **SIMPULAN KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* (Studi pada Perusahaan BUMN Tahun 2018-2022), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* yang diproksikan *score assessment* GCG berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Apabila nilai *score assessment* GCG mengalami kenaikan, maka akan disertai dengan penurunan praktik *income smoothing*. Demikian pula sebaliknya, apabila *score assessment* GCG mengalami penurunan, maka akan disertai pula oleh kenaikan praktik *income smoothing*. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan *score assessment* GCG berpengaruh terhadap *income smoothing* adalah ketika penerapan GCG kurang baik dapat menurunkan pengawasan dan transparansi dalam laporan keuangan sehingga semakin tinggi probabilitas manajer dalam melakukan praktik *income smoothing*.
2. Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan tidak berpengaruhnya ROE terhadap *income smoothing* adalah nilai ROE negatif yang mungkin disebabkan oleh defisiensi modal, sehingga dimungkinkan faktor ini juga yang menyebabkan ROE tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Selain itu, kurangnya perhatian investor terhadap ROE sebagai indikator profitabilitas sehingga mengurangi motivasi manajemen untuk menggunakan ROE dalam praktik *income smoothing*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pada penelitian ini, periode yang digunakan hanya 5 (lima) tahun pengamatan dan variabel yang diuji masih terbatas pada variabel *good corporate governance* dan profitabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi *income smoothing*.
2. Jumlah sampel penelitian yang tidak maksimal disebabkan terdapat beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap dalam *website* perusahaan.
3. Indikator pengukuran GCG menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), kemudian indikator dalam profitabilitas hanya menggunakan *return on equity* (ROE).

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan BUMN adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dan periode waktu yang lebih luas serta menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi *income smoothing*.
2. Bagi perusahaan  
Diharapkan bagi seluruh perusahaan BUMN dapat melaporkan laporan tahunannya secara lengkap dalam *website* mereka sehingga penelitian berikutnya dapat menggambarkan secara komprehensif atau menyeluruh. Bagi perusahaan BUMN yang tergolong ke dalam *income smoother*, diharapkan tetap melaksanakan praktik ini secara legal dan etis dengan mematuhi prinsip akuntansi yang diterima umum (GAAP) atau *International Financial*

*Reporting Standards* (IFRS). Dengan cara ini, informasi dalam laporan keuangan akan tetap dapat diandalkan dan tidak menyesatkan para penggunanya..

3. Bagi pengguna laporan keuangan

Bagi pengguna laporan keuangan, terutama investor diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis laporan keuangan sehingga mampu menghindari adanya informasi yang salah terkait kondisi perusahaan yang berimbas pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. Khususnya pada *score assessment* GCG, karena perusahaan dengan *score assessment* GCG yang rendah memungkinkan perusahaan tersebut melakukan praktik *income smoothing*.